

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari audit tata kelola di PT.Yamaha Manufacturing telah berhasil mendapatkan gambaran bagaimana pengelolaan teknologi informasi yang saat ini sedang berjalan, kesimpulan yang didapat sebagai berikut :

- a. Tata kelola teknologi informasi belum terdokumentasi dengan baik, pada domain DS dan ME proses TI masih berada pada level dibawah 3 (*Define*) untuk domain PO dan AI sudah berada pada level 3. Secara keseluruhan tata kelola TI di PT.Yamaha Manufacturing menunjukkan belum mencapai tingkat kematangan yang diharapkan. Sebagai perusahaan baru tentunya perbaikan masih harus terus dilakukan dengan dititik beratkan pada domain DS dan ME.
- b. Tata kelola teknologi informasi pada PT.Yamaha Manufacturing secara umum sudah cukup baik, dari 4 domain yang dilakukan audit domain PO (*Plan and Organise*) dan AI (*Acquire and Implement*) sudah mencapai level 3 (*Define*). Beberapa proses tata kelola I perlu dipertahankan dan sebagian besar proses tata kelola I harus diperbaiki agar mencapai tingkat kematangan yang diinginkan. Domain yang belum memenuhi target yang dikehendaki adalah DS (*Delivery and Service*) dan ME (*Maintenance and valuate*). Proses tatakelola teknologi informasi yang harus mendapatkan perhatian untuk perbaikan ada pada domain tersebut. Seluruh proses yang masih memiliki *gap* harus ditutupi dengan perbaikan yang komprehensif guna mencapai tingkat kematangan yang diharapkan. Detail langkah perbaikan yang harus dilakukan sudah diuraikan pada sub bab 4.3 Analisa Gap.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan guna mencapai objektif perbaikan yang diharapkan adalah :

- a. Agar perusahaan mencoba menggunakan *framework* COBIT dalam melakukan proses tata kelolanya.
- b. Evaluasi selanjutnya untuk tata kelola TI ditingkatkan targetnya dari *maturity level 3 (Define)* ke level selanjutnya 4 (*managed and measureable*).
- c. Melakukan *workshop* yang lebih mendalam dengan melibatkan banyak pihak internal perusahaan baik IT dan Non IT dengan mengikutsertakan berbagai level karyawan.